



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN
TINGKAT KECEMASAN IBU PADA MASA KEHAMILAN TRIMESTER III**

Saurina Situmorang*, Rezka Nurvinanda, Agustin

Program Sarjana Keperawatan, Institut Citra Internasional, Jl. Pinus I, Kacang Pedang, Gerunggang,
Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33125, Indonesia

*situmorangsaurina@yahoo.co.id

ABSTRAK

Perasaan cemas yang terjadi pada ibu hamil akan semakin tinggi terutama pada masa kehamilan trimester ketiga. Berbagai perasaan yang ditimbulkan diantaranya adalah perasaan kuat dan berani menanggung segala beban, rasa takut, ngeri, rasa cinta, benci, keraguan, kepastian, kegelisahan, rasa tenang serta harapan penuh kegembiraan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan trimester III di RSUD Dr. (HC) Ir. Soekarno Provinsi Bangka Belitung. Penelitian ini menggunakan desain Cross Sectional. Besaran sampel pada penelitian ini sebanyak 33 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen berupa kuesioner. Uji hasil penelitian ini menggunakan uji Chi-Square yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p -value = 0,003), sikap (p -value = 0,027) dan dukungan suami (p -value = 0,045) terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan trimester III di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Bangka Belitung.

Kata kunci: dukungan suami; kecemasan; pengetahuan; sikap

***THE RELATIONSHIP OF HUSBAND'S KNOWLEDGE, ATTITUDE AND SUPPORT
WITH THE LEVEL OF MOTHER'S ANXIETY IN TRIMESTER III OF
PREGNANCY***

ABSTRACT

Feelings of anxiety that occur in pregnant women will be higher, especially during the third trimester of pregnancy. The various feelings that arise include feelings of strength and courage to bear all burdens, fear, horror, love, hate, doubt, certainty, anxiety, a sense of calm and joyful hope. The purpose of this study was to determine the relationship between husband's knowledge, attitude and support to the level of maternal anxiety during the third trimester of pregnancy at Dr. (HC) Ir. Soekarno Bangka Belitung Province This study uses a cross sectional design. The sample size in this study was 33 people who were selected using a purposive sampling technique. The instrument used in this research is an instrument in the form of questionnaire..Test the results of this study using the Chi-Square test which shows that there is a significant relationship between knowledge (p -value = 0.003), attitude (p -value = 0.027) and husband's support (p -value = 0.045) on the level of maternal anxiety during pregnancy. third trimester of pregnancy at RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Bangka Belitung Province.

Keywords: anxiety; attitude; husband's support; knowledge

PENDAHULUAN

Proses pembuahan hingga lahirnya seorang anak merupakan sebuah kehamilan dan proses alami yang dialami wanita. Masa kehamilan terdiri dari tiga trimester, dimulai dengan periode menstruasi terakhir dan berlangsung sekitar 266 hingga 280 hari, atau 37 hingga 40 minggu, hingga bayi lahir. Pertumbuhan zigot, pembentukan dan pembelahan sel menjadi

blastosit dan implantasi, dimulai pada trimester pertama. Perkembangan embrio, mulai dari diferensiasi hingga organogenesis, dimulai pada trimester kedua. Menurut Hardinsyah dan Suparisa (2016), tahap akhir pertumbuhan janin (fetus) atau calon bayi adalah trimester ketiga. Menurut Janiwarty (2013), beberapa perubahan pada ibu hamil, seperti fisik dan psikologis, sangat spesifik dengan apa yang ibu rasakan selama kehamilan. Wanita yang sedang hamil akan mengalami emosi yang campur aduk baik positif maupun negatif saat menghadapi kehadiran sang buah hati. Kebahagiaan yang diungkapkan secara bebas merupakan manifestasi dari emosi positif yang dihasilkan. Emosi negatif yang muncul akibat kecemasan akan rasa sakit proses persalinan.

Menurut World Health Organization (WHO) melaporkan pada tahun 2017, terdapat 810 kasus per hari terkait persalinan (WHO, 2019). Menurut data WHO, 200 juta wanita hamil berisiko hamil setiap tahun. Menurut WHO (2018), perdarahan, infeksi, dan preeklampsia merupakan 40% dari risiko kehamilan, dan kecemasan mempengaruhi 15% wanita hamil. Sekitar 12.230.142 juta ibu hamil mengalami kesulitan saat melahirkan, dan 30% mengalami kecemasan saat kehamilan pertama, menurut data United Nations Children's Fund (Hasanah, 2018). Jumlah kehamilan di Indonesia terbanyak sebesar 373.000.000, dimana sebanyak 107.000.000 atau 28,7% ditandai dengan kecemasan menjelang persalinan (Kemenkes RI, 2018). Informasi ini diperoleh dari Kementerian Kesehatan RI (2018). Data Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung menunjukkan terdapat 18.694 ibu hamil pada tahun 2019. Data RSUD Dr. (HC) Ir. Soekarno Provinsi Bangka Belitung pada tahun 2022 telah dikunjungi sebanyak 976 ibu hamil hingga Desember 2022.

Ibu hamil akan merasakan kecemasan yang lebih tinggi, terutama pada trimester ketiga. Perasaan berani menanggung segala beban, ketakutan, kengerian, cinta, benci, kegelisahan, rasa tenang, dan harapan gembira adalah beberapa emosi yang ditimbulkannya (Kartono, 2019). Selama trimester ketiga kehamilan, ketakutan yang nyata, seperti takut memiliki bayi dengan cacat, kecemasan tentang persalinan, ketakutan akan kematian, trauma kelahiran, dan perasaan bersalah atau bersalah, biasanya menjadi penyebab kecemasan. Menurut Ambarwati dkk. (2000), pemikiran ibu hamil tentang proses persalinan dan kondisi bayi yang dikandungnya juga dapat berkontribusi terhadap perasaan cemas pada trimester ketiga. Ibu akan terpengaruh secara negatif oleh kecemasan yang berlebihan, yang dapat menyebabkan kontraksi rahim. Preeklampsia, suatu kondisi di mana tekanan darah tinggi merupakan komplikasi kehamilan, dapat dipicu oleh kondisi ini, yang dapat menyebabkan tekanan darah terus meningkat. Kelahiran prematur (berat bayi lahir < 2500 gram dan usia kehamilan < 37 minggu) lebih mungkin terjadi akibat kurangnya mendapat dukungan motivasi dari orang terdekat dan mengalami tekanan mental (Maharani, 2018). Pengetahuan dan sikap ibu terhadap proses kehamilan serta dukungan suami dalam mendampingi istri yang sedang hamil merupakan dua dari sekian banyak faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kecemasan pada ibu hamil.

Tindakan untuk meredakan segala kecemasan yang mungkin timbul, ibu hamil harus mengetahui tahapan kehamilan mulai dari konsepsi hingga persalinan. Dalam menghadapi proses kehamilan, ibu hamil juga harus menunjukkan sikap atau perilaku yang lebih sabar, yang akan membantu meredakan kecemasan. Besarnya kecemasan yang dialami ibu hamil secara signifikan dipengaruhi oleh dukungan suami. Beberapa hal yang dapat dilakukan suami untuk membuat istri merasa lebih nyaman antara lain dengan menemani kunjungan kehamilan, memberikan kasih sayang dan perhatian ekstra saat hamil. Menurut Elheart, Rina, dan Jill (2017), kemampuan istri yang sedang hamil untuk menyesuaikan diri dengan

keadaan kehamilannya dipermudah dengan adanya dukungan emosional dari suami, yang dapat memberikan rasa kedamaian dan kesenangan batin kepada istri.

Menurut WHO (2019), suami yang memberikan dukungan yang memadai kepada istri berpotensi menenangkan ibu dan mengurangi kecemasannya selama kehamilan, terutama pada ibu primigravida. Menurut Widarti (2017), suami yang mendampingi istri saat persalinan dapat mengurangi jumlah persalinan yang dilakukan dengan forsep hingga 40%, mengurangi jumlah persalinan yang dilakukan dengan operasi caesar hingga 50%, memperpendek durasi persalinan hingga 25%. %, kurangi penggunaan epidural sebanyak 60%, kurangi penggunaan oksitosin sebanyak 40%, dan kurangi penggunaan analgesik sebanyak 30%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maureen tahun 2022, uji Chi Square menghasilkan hasil signifikan sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan ada hubungan antara tingkat kecemasan menjelang persalinan dengan dukungan suami terhadap ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecemasan yang dialami ibu hamil trimester III berkorelasi dengan pengetahuan responden. Penelitian sejalan dengan penelitian Astiasih dkk (2022), yang menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap kecemasan persalinan dengan nilai p-value 0,000, dukungan suami dengan nilai p-value 0,000 dan sikap dengan nilai p-value 0,000.

Sementara itu, penelitian Sembiring dkk (2022) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan dengan nilai p signifikan 0,000. Hasil ini memperlihatkan bahwa dukungan suami berkontribusi sebesar 21,7% terhadap tingkat kecemasan dan 78,3% faktor lain, termasuk: usia, pendidikan, ekonomi, pekerjaan, paritas, dan setting semuanya berperan. Berdasarkan survei yang dilakukan di RSUD Dr. (HC) Ir. Soekarno Provinsi Bangka Belitung dalam kunjungan ibu hamil trimester III terdapat beberapa ibu menyatakan kecemasannya akan melahirkan karena kurangnya pengetahuan tentang kehamilan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan ibu yang dialami selama trimester ketiga dengan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami.

METODE

Peneliti menjelaskan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 24 April 2023. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian rancangan cross sectional. Populasi pada penelitian ini semua ibu hamil yang melakukan kontrol di poli obgyn pada masa kehamilan trimester III di Rumah Sakit Dr. (HC) Ir. Soekarno Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 42 orang pada bulan Januari 2023. Sampel dengan rumus slovin didapatkan 33 responden. Teknik sampling penelitian ini menggunakan dengan purposive sampling. Kuesioner tingkat kecemasan akan diukur menggunakan skala HARS. Kuesioner tingkat pengetahuan akan diukur menggunakan kuesioner dari Yuliyanti dkk (2020). Kuesioner sikap akan diukur menggunakan kuesioner dari Putranti (2014). Kuesioner dukungan suami akan diukur menggunakan kuesioner dari Harumawati (2012). Hasil Uji Validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment. Variabel pengetahuan dengan jumlah pertanyaan 18 soal setelah diuji menunjukkan data semua soal valid dengan nilai p-value < 0,05. Variabel sikap dengan jumlah pertanyaan 22 soal setelah diuji terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu pada soal no 7 dengan nilai p-value 0,546 > 0,05 dan soal no 17 dengan nilai p-value 0,896 > 0,05. Variabel dukungan suami dengan jumlah pertanyaan 15 soal setelah diuji menunjukkan data semua soal valid dengan nilai p-value < 0,05. Hasil Uji Reliabilitas pada variabel pengetahuan menggunakan rumus Alpha Cronbach menunjukkan nilai p-value 0,737 > 0,600. Variabel sikap menggunakan rumus Alpha Cronbach menunjukkan nilai p-value 0,789 > 0,600. Variabel dukungan suami menggunakan rumus Alpha Cronbach menunjukkan nilai p-value 0,805 > 0,600. Data yang diperoleh diolah

dengan beberapa tahap yaitu *editing*, *tabulating*, *entry data* dan *data cleaning*. Analisis penelitian berdasarkan analisa univariat dan analisa bivariat uji *chi square*.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden (n=33)

Data Karakteristik	f	%
Usia		
≤ 30 tahun	15	45,5
> 30 tahun	18	54,5
Pendidikan		
Tinggi	20	60,4
Rendah	13	39,4
Pengetahuan		
Baik	8	24,2
Kurang baik	25	75,8
Sikap		
Baik	20	60,6
Kurang baik	13	39,4
Dukungan suami		
Baik	11	33,3
Kurang baik	22	66,7
Tingkat kecemasan		
Ringan	13	39,4
Sedang	20	60,6

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang berusia > 30 tahun sebanyak 18 orang (54,5%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berusia ≤ 30 tahun. Responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 20 orang (60,6%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpendidikan rendah. Responden yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 25 orang (75,8%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik. Responden yang memiliki sikap baik sebanyak 20 orang (60,6%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap kurang baik. Responden yang memiliki dukungan suami kurang baik sebanyak 22 orang (66,7%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan suami baik. Responden dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 20 orang (60,6%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki kecemasan ringan.

Tabel 2.
Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu pada Masa Kehamilan Trimester III (n=33)

Pengetahuan	Tingkat Kecemasan				Total		p
	Ringan		Sedang		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	7	87	1	13	8	100	0,003
Kurang baik	6	24	19	76	25	100	

Tabel 2 menyatakan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 7 orang (87%) lebih banyak dibandingkan responden dengan tingkat kecemasan sedang. Responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 19 orang (76%) lebih banyak dibandingkan responden dengan tingkat kecemasan ringan. Hasil nilai signifikan dalam Uji Chi-Square adalah $0,003 <$

0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan trimester III.

Tabel 3.
Hubungan Sikap dengan Tingkat Kecemasan Ibu pada Masa Kehamilan Trimester III (n=33)

Sikap	Tingkat Kecemasan				Total		ρ
	Ringan		Sedang		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	6	30	14	70	20	100	0,027
Kurang baik	7	54	6	46	13	100	

Tabel 3 menyatakan bahwa responden yang memiliki sikap baik dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 14 orang (70%) lebih banyak dibandingkan responden dengan tingkat kecemasan ringan. Responden yang memiliki sikap kurang baik dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 7 orang (54%) lebih banyak dibandingkan responden dengan tingkat kecemasan sedang. Hasil nilai signifikan dalam Uji Chi-Square adalah $0,027 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan trimester III.

Tabel 4
Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu Pada Masa Kehamilan Trimester III (n=33)

Dukungan Suami	Tingkat Kecemasan				Total		ρ
	Ringan		Sedang		f	%	
	f	%	f	%			
Baik	3	27	8	73	20	100	0,045
Kurang baik	10	45	12	55	13	100	

Tabel 4 menyatakan bahwa responden yang memiliki dukungan suami baik dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 8 orang (73%) lebih banyak dibandingkan responden dengan tingkat kecemasan ringan. Responden yang memiliki dukungan suami kurang baik dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 orang (55%) lebih banyak dibandingkan responden dengan tingkat kecemasan ringan. Hasil nilai signifikan dalam Uji Chi-Square adalah $0,045 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan trimester III.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kecemasan Ibu pada Masa Kehamilan Trimester III

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi ketika seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2014). Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 33 responden menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pengetahuan terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan trimester III Di RSUD Dr. (H.c) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai Uji Chi-Square adalah $0,003 < 0,05$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maureen (2022) hasil analisis statistik uji Chi Square diperoleh nilai p value $0,000 < \alpha 0,05$. Hal tersebut berarti terdapat hubungan antara pengetahuan responden dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Astiasih dkk (2022) menyatakan bahwa adanya hubungan bermakna antara pengetahuan (p- value = 0,000), dukungan suami (p-value = 0,000) dan

sikap (p -value = 0,000) terhadap kecemasan menghadapi persalinan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan responden dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan.

Penelitian yang dilakukan oleh Romlah dan Farizal (2022) menyatakan bahwa hasil univariate terdapat 31 responden (60,8%) memiliki pengetahuan kurang, sebanyak 29 responden memiliki dukungan suami yang kurang dan 23 responden (56,9%) mengalami kecemasan. Hasil bivariat ada hubungan antara pengetahuan (p .value = 0,001) dan dukungan suami (p .value = 0,002) dengan kecemasan ibu hamil trimester III menghadapi persalinan pada masa pandemi Covid-19 Menurut asumsi peneliti tingkat kecemasan yang terjadi pada ibu pada masa trimester III akan menurun jika mereka mempunyai pengetahuan yang lebih mengenai proses persalinan dan apa saja yang harus dipersiapkan. Hal tersebut bertujuan supaya ibu mengerti dan paham mengenai persiapan menjelang persalinan. Tingkat pengetahuan pada ibu pada masa trimester III perlu ditingkatkan lagi.

Hubungan Sikap dengan Tingkat Kecemasan Ibu pada Masa Kehamilan Trimester III

Menurut Damiati (2017), sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku manusia cenderung bersifat menyeluruh (holistik), dan pada dasarnya terdiri atas sudut pandang psikologi, fisiologi, dan sosial. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 33 responden menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh sikap terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan trimester III Di RSUD Dr. (H.c) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai Uji Chi Square adalah $0,027 < 0,05$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2022) menyatakan bahwa dengan uji rank spearman diperoleh nilai $p = 0,002$. Nilai r yaitu 0,40, korelasi yang sedang antara variabel pengetahuan dengan sikap. Simpulan pada penelitian ini ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester III dalam pemilihan MKJP. Semakin baik pengetahuan ibu hamil trimester III maka semakin positif sikap ibu dalam pemilihan MKJP. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Astiasih dkk (2022) menyatakan bahwa adanya hubungan bermakna antara pengetahuan (p value = $0,000 < 0,05$), dukungan suami (p -value = $0,000 < 0,05$) dan sikap (p -value = $0,000 < 0,05$) terhadap kecemasan menghadapi persalinan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan responden dengan tingkat kecemasan ibu menghadapi persalinan. Penelitian yang dilakukan oleh Fitrayani dkk (2019) hasil uji statistik chi-square bahwa p Value = 0,000, jadi p Value nilai α (0,5), artinya, ada hubungan sikap dengan tingkat kecemasan ibu hamil di Puskesmas Andowia, Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019. Menurut asumsi peneliti tingkat kecemasan yang terjadi pada ibu pada masa trimester III akan menurun jika mereka mempunyai sikap yang lebih baik. Ibu harus bersikap positif terhadap kehamilannya seperti contoh ibu harus percaya terhadap proses persalinan yang akan dihadapi. Jika ibu bersikap negatif seperti terlalu khawatir pada kehamilannya maka hal tersebut akan membahayakan janin yang ada didalam kandungan.

Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kecemasan Ibu pada Masa Kehamilan Trimester III

Dukungan suami sering dikenal dengan istilah lain yaitu dukungan yang berupa simpati, yang merupakan bukti kasih sayang, perhatian dan keinginan untuk mendengarkan keluh kesah orang lain. Kebutuhan, kemampuan dan sumber dukungan mengalami perubahan sepanjang

kehidupan seseorang. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal oleh individu dalam proses sosialisasinya. Dukungan suami merupakan bantuan yang dapat diberikan kepada keluarga berupa informasi dan nasehat. yang mana membuat penerima dukungan akan merasa disayang dan dihargai (Aprianawati dkk, 2018). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 33 responden menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan trimester III Di RSUD Dr. (H.c) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai Uji Chi-Square adalah $0,045 < 0,05$.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maureen (2022) menyatakan bahwa hasil analisis statistik menggunakan uji Chi Square diperoleh nilai p value = 0,001 ($0,001 < 0,05$) berarti ada hubungan antara dukungan suami pada ibu hamil dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi persalinan. Sejalan dengan penelitian Sembiring dkk (2022) yang dilakukan di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya dengan sampel sebanyak 45 orang Ibu Hamil Trimester III menyatakan bahwa hasil analisis dengan metode analisis korelasi r Product Moment, diketahui bahwa ada hubungan negatif antara dukungan suami dengan kecemasan, dimana $r_{xy} = -0,466$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar $r^2 = 0,217$. Ini menunjukkan bahwa dukungan suami berkontribusi terhadap kecemasan sebesar 21,7%.

Penelitian yang dilakukan Rosiana dkk (2022) hasil korelasi spearman rank nilai signifikan sebesar ($p < 0,05$), koefisien korelasi sebesar $-0,556$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami terhadap kecemasan pada ibu hamil trimester III di Klinik Mediva Kecamatan Ngawi dengan korelasi kuat. Menurut asumsi peneliti tingkat kecemasan yang terjadi pada ibu pada masa trimester III akan menurun jika mereka mempunyai dukungan yang lebih baik. Suami seharusnya menemani istri dan mempersiapkan fasilitas bagi istrinya saat hamil bahkan menjelang persalinan. Dukungan suami sangat penting dan diperlukan agar istri merasa lebih tenang serta akan berdampak pada lancarnya proses menuju persalinan. Maka dari itu, peranan petugas kesehatan sangatlah penting dalam memberikan edukasi dan pendidikan kesehatan pada suami dan istri hamil pada trimester III agar tingkat kecemasan yang ditimbulkan menjadi lebih rendah yang akan berdampak pada lancarnya proses persalinan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu pada masa kehamilan trimester III Di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati., Dewi., & Kusuma, I, R. (2020). "Respon Psikologis Ibu Hamil Resiko Tinggi (Resti) Dalam Persiapan Fase Persalinan (Studi Kualitatif)". Publikasi Kebidanan 11(2):118–25. Diakses pada tanggal 28 Desember 2022.
- Astiasti, T., Nurainih., & Prima, E. (2022). Hubungan Pengetahuan,Dukungan Suami,Sikap Ibu Hamil Trimester 3 Dengan Kecemasan Menghadapi Persalinan. SENTRI : Jurnal Riset Ilmiah. Diakses pada tanggal 17 Desember 2023.
- Barlow, D., Albano, A., & Chorpita, B. (2019). *Childhood Anxiety Disorder*. New York: Guilford Press.
- Damiati. 2017. *Perilaku Konsumen*. Depok: PT Grafindo Persada.
- Dharma. 2011. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta :CV. Trans Info Media.

- Elheart, B., Rina, K., & Jill, L. (2017). Hubungan Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Tatus Ekonomi Dengan Paritas Di Puskesmas Bahu Manado. E-journal Keperawatan. Volume 5 Nomor 1.
- Hardinsyah, P., & Supariasa, I, D, N. (2016). Ilmu Gizi: Teori Aplikasi. Jakarta: EGC
- Harumawati, D. (2012). Gambaran Dukungan Suami Dalam Antenatal Care bu Hamil. Ponogoro : Universitas Muhammadiyah.
- Hasanah., & Mairida. (2018). Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Pengurangan Rasa Cemas Pada Proses Persalinan Ibu Primigravida Kala I di Klinik Pratama Jannah. Skripsi Diploma IV Kebidanan, Politeknik Kesehatan. Medan. Diakses pada tanggal 22 Desember 2022.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018. Jakarta: KEMENKES RI.
- Maharani, S, I. (2018). Kajian Pemberdayaan Masyarakat Desa Siaga Dalam Rangka Upaya Penurunan AKI Di Bergas Kabupaten Semarang. Jurnal Kebidanan , 10-16. Diakses pada tanggal 2 Januari 2023. 64
- Maureen, R, R, N. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Pada Era Pandemi Covid -19 Di Puskesmas Babakan Kota Mataram. Diakses pada tanggal 5 Januari 2023.
- Musbikin, I. (2019). Persiapan Menghadapi Persalinan Dari Perencanaan Kehamilan Sampai Mendidik Anak. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Notoadmojo, S. (2014). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Putranti, V, P, T. (2014). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Persalinan Dengan Kesiapsiagaan Primigravida Menghadapi Persalinan. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Putri, I, G, A., Mahayati, N, M, D & Wiranta, I, N. (2022). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Jurnal Ilmiah Kebidanan Vol.10, No.2 <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK>. ISSN:.2721-8864 (Online) ISSN:2338-669X(print)
- Rahardjo, K. (2019). Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ratnawati, A. (2020). Asuhan Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sembiring, K., Tarigan, M., & Maryono. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Fitri Arianti Kecamatan Balai Jaya. Universitas Medan Area. Diakses pada tanggal 6 Januari 2023.
- Sumarwan, U. (2015). Perilaku Konsumen Teori Penerapannya Dalam Pemasaran Edisi Kedua. Cetakan Ketiga. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

- WHO. (2019). Maternal Mortality. *Maternal mortality*, (1), 1–4. Diambil dari <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/329886/WHO-RHR19.20-eng.pdf?ua=1>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2022.
- Widyarti, F., & Sulistyoningtyan, S. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kecemasanibuhamil Trimester Iii Dalam Menghadapipersalinan Di Bps Istri Utami Sleman. Yogyakarta : Universitas Aisyiah.
- Yuliyanti, T., Rahayu, T., Wuriningsih, A, Y & Wahyuni, S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kehamilan Risiko Tinggi Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu). Universitas Islam Sultan Agung Semarang. ISSN. 2720-9695.

